



Media: Jawa Pos

Hari: Minggu

Tanggal: 14 April 2019

Halaman: 9

Masa Tenang, Tertibkan 14 Ribu APK

Parpol Abai, Bawaslu Kewalahan

JOGJA - Surat imbauan penertiban alat peraga kampanye (APK) belum direspons peserta Pemilu 2019. Memasuki masa tenang kampanye, masih banyak APK yang terpasang, baik itu resmi maupun yang melanggar aturan.

Sebelum ketibaan masa kampanye, pemasangan APK hanya berlangsung hingga 13 April. Sementara itu, APK bisa dicopot secara mandiri. Sayangnya, sejak terbitnya surat imbauan per 12 April, sampai kemarin (13/4) masih terlihat APK di berbagai sudut Kota Jogja.

"Surat sudah dikirim, parpol intinya diminta untuk menertibkan APK secara mandiri. Jika hingga per 14 April pukul 00.00 belum diturunkan, ya kami turunkan paksa dan siap," tegas Koordinator Divisi Pengawasan Humas dan Hubungan Antar Lembaga Bawaslu Kota Jogja Noor Harsya kemarin.

Di satu sisi, terbitnya surat imbauan memang tidak bersifat tegas. Terlebih,



Dwi Agus/ILHAMA POS RADAR JOGJA

DEADLINE: APK masih terpasang di kawasan Pengok, Gondokusuman.

tidak ada sanksi bagi peserta pemilu yang tidak melucuti APK miliknya. Harsya tidak menampik bahwa pelucutan APK menjadi tugas berat bagi jajarannya.

Ada 7 ribu di antara 14 ribu APK di wilayah Kota Jogja yang melanggar. Sementara itu, untuk pembersihan, Bawaslu mempunyai waktu terbatas sampai sebelum

hari pencoblosan Rabu (17/4). "Personel pengawasan kami hanya 42 ditambah tiga komisioner. Kalau membersihkan sendiri memang tidak sanggup," ujar Harsya.

Jajarannya tengah berkoordinasi dengan anggota satpol PP Jogja. Selain itu, pemerintah kecamatan juga turut dilibatkan.

Perannya adalah membersihkan APK di wilayah administrasi masing-masing. Mulai APK jenis rontek hingga balibo raksasa.

"Nah, kalau kecamatan, kami belum tahu bisa jalan kapan. Sebab, besok (hari ini) kan hari libur. Namun, kami sudah koordinasi, baik dengan pihak pemerintah kecamatan maupun satpol PP Jogja," terangnya.

Sementara itu, Kepala Satpol PP Kota Jogja Agus Winarto memastikan siap mem-backup Bawaslu Jogja. Dia telah menyiapkan lima personel untuk setiap kecamatan. Terkait dengan mekanisme, pelucutan APK tetap didasarkan aturan Bawaslu.

Jajarannya juga telah berkomunikasi dengan dinas pemadam kebakaran. Khususnya untuk operasional mobil tangga. Kendaraan tersebut nanti mendukung pelucutan APK balibo. Terlebih, beberapa APK memang dipasang di tempat yang tinggi.

"Komando tetap berasal dari Bawaslu. Kami siap kapan pun diminta untuk membantu. Akan backup seluruh APK di wilayah kota, termasuk balibo besar," tegas Agus. (dwi/c12/sep)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

- Satpol PP
 - Netral
 - Biasa
 - Untuk diketahui

Yogyakarta,
 Plt. Kepala
 Sekretaris
 Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos, MM
 NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005